

ABSTRAK

NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM ISLAM: ANALISIS TEMATIK ATAS SURAH ALI IMRAN AYAT 159 MENURUT TAFSIR IBNU KATSIR

HAMDAN SYUKRON

NPM: 71210213002

Salah satu ayat yang menekankan nilai-nilai tersebut adalah Surah Ali Imran ayat 159. Ayat ini berbicara tentang sikap Nabi Muhammad saw. yang penuh kasih sayang, memaafkan, dan bermusyawarah dengan para sahabatnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam, pemimpin tidak boleh bersikap otoriter, tetapi harus melibatkan umat dalam mengambil keputusan penting. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1). ntuk mengetahui penafsiran Tafsir Ibnu Katsir terhadap nilai-nilai demokrasi dalam Surah Ali Imran Ayat 159. 2). Menganalisis bentuk dan mekanisme demokrasi yang digambarkan dalam surah Ali Imran ayat 159 menurut Tafsir Ibnu Katsir. 3). Untuk mengetahui relevansi tersebut terhadap konsep demokrasi dalam konteks Pendidikan atau sosial politik umat Islam saat ini. Jenis penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian terhadap literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, yang akan diangkat dari buku-buku, dokumen-dokumen, majalah ilmiah, jurnal, tesis, disertasi, dan lainnya. Hasil dalam penelitian ini Cakupan musyawarah yang hanya terkait dengan keduniaan juga dijelaskan oleh beberapa mufasir dalam menafsirkan Q.S. Ali Imran ayat 159. Salah satunya ialah Hasbi ash-Shiddieqy yang mengungkapkan bahwa “Nabi Muhammad bermusyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat dalam urusan urusan pemerintahan dan kemasyarakatan, baik yang menyangkut masalah-masalah yang bersifat perorangan, politik, ekonomi, sosial atau yang lain. Sedangkan dalam urusan agama, al-Qur’anlah yang menjadi hakimnya”. Dalam kaitannya dengan masalah sosial, musyawarah merupakan bentuk nyata dari penghargaan terhadap hak hak manusia. Hal ini tergambar dalam prinsip-prinsip yang terdapat dalam musyawarah yaitu: kebebasan, keadilan, dan persamaan hak dalam menyampaikan pendapat. Konsepsi musyawarah dalam Islam, tidak hanya dilandasi nilai-nilai kemanusiaan, akan tetapi juga nilai-nilai transendental (ketuhanan). Sebagaimana Q.S. Ali Imran 159 bahwa musyawarah diperbolehkan untuk menentukan perkiraan bersama yang didasari dengan wahyu. Selain itu, sebelum pelaksanaan musyawarah diperintahkan untuk memaafkan serta memohonkan ampunan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Demokrasi, Surah Ali Imran Ayat 159, Tafsir Ibnu Katsir.

ABSTRACT

DEMOCRATIC VALUES IN ISLAM: THEMATIC ANALYSIS OF SURAH

ALI IMRAN VERSE 159 ACCORDING TO IBNU KATSIR'S

INTERPRETATION

HAMDAN SYUKRON

NPM: 71210213002

One of the verses that emphasizes these values is Surah Ali Imran verse 159. This verse talks about the attitude of the Prophet Muhammad SAW who was full of compassion, forgiveness, and deliberation with his companions. This shows that in Islam, leaders should not express their opinions, but must involve the people in making important decisions. The objectives of this study are 1). To find out the interpretation of Tafsir Ibnu Kathir on the values of democracy in Surah Ali Imran Verse 159. 2). To analyze the form and mechanism of democracy described in Surah Ali Imran verse 159 according to Tafsir Ibnu Kathir. 3). To find out the relevance to the concept of democracy in the context of education or socio-politics of Muslims today. This type of research is in the form of library research, namely research on literature related to writing this thesis, which will be taken from books, documents, scientific magazines, journals, theses, dissertations, and others. The results of this study the scope of deliberation that is only related to worldly matters is also explained by several commentators in interpreting Q.S. Ali Imran verse 159. One of them is Hasbi ash-Shiddieqy who stated that "The Prophet Muhammad consulted with the leaders of the people in government and social affairs, both concerning personal, political, economic, social or other issues. While in religious matters, the Qur'an is the judge". In relation to social problems, deliberation is a real form of respect for human rights. This is reflected in the principles contained in deliberation, namely: freedom, justice, and equal rights in expressing opinions. The concept of deliberation in Islam is not only based on human values, but also transcendental values (divinity). As Q.S. Ali Imran 159 states that deliberation is allowed to determine joint estimates based on revelation. Apart from that, before the deliberation is held, we are ordered to forgive and ask for forgiveness.

Keywords: Democratic Values, Surah Ali Imran Verse 159, Tafsir Ibnu Katsir.